

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan juga terdapat pembinaan (kepribadian), pengembangan (kemampuan atau potensi), peningkatan (pengetahuan), dan tujuan, yang ditujukan pada peserta pendidikan (peserta didik) untuk diwujudkan dalam kehidupan. Pembinaan, pengembangan, dan peningkatan tersebut terselenggara melalui proses dalam berbagai bentuk kegiatan untuk mencapai tujuan. Pendidikan berisi suatu kegiatan belajar di mana kegiatan belajar tersebut terdapat beberapa hal pokok yang terjadi, yaitu bahwa dengan belajar akan membawa pada perubahan-perubahan dengan perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dan kecakapan untuk meraih perubahan tersebut. Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui kegiatan pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas (2006, hlm. 8) disebutkan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik harus menempuh kegiatan pembelajaran yang cukup baik untuk memperoleh lulusan yang berkualitas. Hasil dari kegiatan belajar tersebut adalah prestasi belajar.” Pemerintah mengadakan perbaikan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengambil kebijakan dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu dengan pembaharuan kurikulum, sistem belajar, dan sistem evaluasi keberhasilan belajar.

SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 6 Bandung merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang Teknologi dan Rekayasa di

1

ANGGA SHIDQI ASMANULLAH, 2018
FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK BIDANG TEKNOLOGI DAN
REKAYASA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Kota Bandung yang menyiapkan peserta didiknya untuk bekerja di industri manufaktur. Berdasarkan kurikulum 2013 di sekolah kejuruan bidang Teknologi dan Rekayasa terdapat mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin (Mekanika Teknik) di kelas X. Mata pelajaran Mekanika Teknik merupakan salah satu kelompok

2

ANGGA SHIDQI ASMANULLAH, 2018
FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK BIDANG TEKNOLOGI DAN
REKAYASA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mata pelajaran C2 (Dasar Program Keahlian) paket keahlian teknik pemesinan program keahlian teknik mesin bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa. Jenjang SMK bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa mata pelajaran Mekanika Teknik sangat diperlukan, karena sangat berkaitan dengan bidang kompetensi kejuruan Teknik Pemesinan, selain itu lingkup materi mata pelajaran Mekanika Teknik dibatasi konsep-konsep dasar, juga perlu dilakukan pengembangan dan pendalaman materi tertentu yang dibutuhkan dalam lingkup program studi keahlian, sehingga perlu dialokasikan porsi topik/materi Mekanika Teknik dalam mata pelajaran dasar kejuruan Teknik Pemesinan. Peserta didik dituntut untuk mampu mempersiapkan diri menghadapi perubahan keadaan di dunia industri dan dunia usaha yang selalu berkembang baik melalui latihan, bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien, dan juga membina kerjasama yang baik antar sesama siswa. Ilmu Mekanika Teknik akan membantu peserta didik dalam memahami materi mata pelajaran lainnya yang berkaitan dengan perencanaan kekuatan suatu konstruksi. Mengingat pentingnya manfaat mata pelajaran tersebut dalam bidang Teknik Mesin, maka perlu adanya pemahaman yang mendalam pada diri peserta didik.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru mata pelajaran, dalam pelaksanaannya pembelajaran Mekanika Teknik peserta didik kurang memiliki minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran, karena peserta didik menganggap mata pelajaran Mekanika Teknik salah satu mata pelajaran yang membosankan dan menyulitkan. Minat belajar peserta didik yang rendah berbanding lurus pula dengan hasil belajarnya. Hal ini didapat dari hasil observasi data nilai peserta didik di sekolah, yang menunjukkan bahwa nilai ulangan akhir semester masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan nilai sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

ANGGA SHIDQI ASMANULLAH, 2018
FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK BIDANG TEKNOLOGI DAN
REKAYASA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Akhir Semester 2 Mata Pelajaran Mekanika Teknik kelas X SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Nilai	Kategori	Kelas X TM 1 - X TM 10 SMK Negeri 2		Kelas X TPM 1 - X TPM 5 SMK Negeri 6	
		Jumlah	%	Jumlah	%
		$x \geq 90$	A (Lulus amat baik)	1	0,28
$81 \leq x \leq 89$	B (Lulus baik)	99	27,7	62	33,7
$75 \leq x \leq 80$	C (Lulus Cukup)	240	67,2	111	60,3
< 74	D (Belum cukup)	17	4,72	11	6
JUMLAH		357	100	184	100

Sumber : Kurikulum SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 6 Bandung)

Berdasarkan tabel di atas, menurut guru mata pelajaran Mekanika Teknik peserta didik yang masuk ke dalam kategori C merupakan peserta didik yang kurang memiliki minat dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik tersebut terlihat acuh dan tidak memperhatikan guru mengajar, ditambah peserta didik tersebut tidak memiliki buku mata pelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Peserta didik yang masuk kategori D merupakan peserta didik yang memang kurang dalam menangkap materi yang disampaikan guru ditambah peserta didik tersebut kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga peserta didik dengan kategori D hasil belajarnya paling rendah.

Solusi yang tepat akan membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Upaya dalam memecahkan kesulitan belajar dapat dilakukan jika penyebab kesulitan telah diketahui atau teridentifikasi. Faktor-faktor tersebut dapat diduga disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang ada pada diri peserta didik.

ANGGA SHIDQI ASMANULLAH, 2018
FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK BIDANG TEKNOLOGI DAN
REKAYASA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran faktor kesulitan belajar siswa. Oleh karenanya penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di SMK Bidang Teknologi dan Rekayasa Kota Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian didapat beberapa masalah diantaranya:

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Mekanika Teknik masih relatif rendah.
2. Peserta didik menganggap Mekanika Teknik adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan.
3. Ketidaktahuan peserta didik akan manfaat mempelajari mata pelajaran Mekanika Teknik mengakibatkan motivasi belajar peserta didik rendah dan kurang terlibat aktif dalam KBM.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Bidang Teknologi dan Rekayasa Kota Bandung?

Lingkup penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 6 Kota Bandung.

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas maka tujuan penelitian ini adalah mencari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik di SMK Bidang Teknologi dan Rekayasa Kota Bandung.

ANGGA SHIDQI ASMANULLAH, 2018

**FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK BIDANG TEKNOLOGI DAN
REKAYASA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara praktis manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Sebagai bahan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor penyebab kesulitan siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
- Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan fakta-fakta dan gambaran mengenai faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Mekanika Teknik sehingga memberikan solusi cara mengatasi kesulitan belajar tersebut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Bagi Penulis**
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa sehingga menjadikan referensi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.
- **Bagi Siswa**
Siswa mendapat gambaran informasi tentang kesulitan belajar yang dialami dalam belajar Mekanika Teknik sehingga dapat berusaha mengatasinya dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- **Bagi Guru**
Memberikan informasi dan masukan kepada guru mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa, sehingga guru dituntut dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengajar dan menggunakan metode belajar yang lebih baik.

ANGGA SHIDQI ASMANULLAH, 2018

**FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK BIDANG TEKNOLOGI DAN
REKAYASA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Bagi Sekolah
Memberikan informasi bagi sekolah mengenai kesulitan belajar siswa sehingga sekolah lebih meningkatkan program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistematika Skripsi pada penelitian ini:

- BAB I Pendahuluan
Menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Kajian Teori
Berisi deskripsi mengenai tinjauan teori-teori yang mendukung penelitian, rumusan belajar, faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran mekanika teknik, deskripsi mata pelajaran Mekanika Teknik, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- BAB III Metodologi Penelitian,
Menjelaskan mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, variabel penelitian, prosedur penelitian, instrumen penelitian, kisi-kisi instrumen, uji coba instrumen penelitian dan teknik analisis data.
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
Berisikan mengenai hasil uji validitas dan uji reliabilitas, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian yang dilakukan.
- BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi
Berisikan penjelasan mengenai simpulan dari penelitian, implikasi dari hasil penelitian dan rekomendasi dari hasil penelitian.

ANGGA SHIDQI ASMANULLAH, 2018

**FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK BIDANG TEKNOLOGI DAN
REKAYASA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu